

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini mencoba memotret suatu realitas sebagai hal yang bersifat holistik/utuh, kompleks, dinamis, penuh makna dan hubungannya bersifat interaktif/reciprocal Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan analisis data kualitatif dimana metode ini meneliti status sekelompok manusia, obyek, kondisi, ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang dengan menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.²³

Jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis peran bantuan modal tunai dalam meningkatkan pendapatan UMKM menggunakan metode deskriptif yaitu oleh adanya penerapan metode kualitatif, sehingga metode deskriptif dipilih karena penelitian yang dilakukan berkaitan situasi atau fenomena yang terjadi secara langsung. Pada penelitian deskriptif tidak berfokus pada perbandingan atau uji hipotesis melainkan gambaran tentang hubungan antara bantuan dan peningkatan pendapatan. Sehingga fokus mengukur perubahan pendapatan UMKM sebelum dan setelah menerima bantuan modal tunai dari BAZNAS Kota Kediri.

²³ Nurlaila Hanum, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Kota Kuala Simping, Jurnal Samudera Ekonomika" 1 (2017): 56–57.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti menentukan objek penelitian pada BAZNAS Kota Kediri yang beralamat di Jl. Bandar Ngalim No.12 Bandar Kidul, Kec. Mojoroto, Kota Kediri Jawa Timur. Peneliti menentukan lokasi penelitian pada BAZNAS Kota Kediri dikarenakan ingin mengetahui program peran Bantuan Tunai Untuk Modal UMKM Alun Kediri.

C. Data dan Sumber Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini, berdasarkan sumbernya dapat dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu :

1. Sumber Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari objek yang diteliti. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil dari wawancara langsung dengan pihak pelaku UMKM Kota Kediri. Sehingga dengan data ini penulis mendapatkan data mengenai program penyaluran bantuan sosial tunai.²⁴

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang didapatkan peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder ini diperoleh dari jurnal, web dan lain-lain.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*, 2019, 169–70.

D. Metode Pengumpulan Data

Agar data dapat diperoleh secara terukur tanpa menghilangkan kelengkapannya. Maka proses pengumpulan data akan dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.²⁵

1. Observasi

Observasi, cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung pada obyek penelitian serta melakukan pencatatan secara sistematis mengenai hal-hal yang diteliti. Objek observasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM Alun - Alun Kota Kediri. Kegiatan observasi ini peneliti menuangkannya dalam bentuk tulisan lapangan, yang catatan tersebut nantinya dijadikan sebagai rujukan dan data dalam proses analisa.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka secara langsung dengan pimpinan perusahaan. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan oleh manajer BAZNAS Kota Kediri. Hal ini dilakukan untuk mengetahui Program penyaluran bantuan sosial tunai pada BAZNAS Kota Kediri.²⁶

²⁵ Samsu, "Metode Penelitian: Teori Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods Serta Research & Development," 2017, 96–99.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*, 88–91.

Proses dalam pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan dengan Koordinasi Basnaz Kota Kediri dan beberapa pelaku UMKM penerima bantuan tunai. Penelitian ini, teknik yang digunakan dalam pemilihan informan menggunakan purposive sampling, artinya menemukan informan sesuai dengan kriteria terpilih yang relevan dengan masalah penelitian. Berikut ini daftar informan yang akan penulis wawancarai yaitu :

Tabel 3.1 Tabel Informan

No.	Informan	Informasi yang dicari
1.	Koordinator Penyalur Bantuan dana	Memperoleh informasi program bantuan tunai sosial tunai dan peran fungsi pekerja penyalur bantuan di Basnaz Kota Kediri.
2.	Pimpinan BAZNAS Kota Kediri	Memperoleh profil Basnaz Kota Kediri, visi misi penerima manfaat, memperoleh peran dan fungsi Basnaz dalam penyaluran bantuan kepada UMKM Alun - Alun Kota Kediri.
3.	Pelaku UMKM Penerima Bantuan	Memperoleh peran dan fungsi bantuan tunai dalam peningkatan pendapatan UMKM.

3. Dokumentasi

Berbeda dengan kedua metode sebelumnya, dokumentasi relatif lebih mudah karena data sudah tersedia. Data dapat berupa notulen rapat, catatan, maupun arsip tertulis. Dokumentasi menghasilkan data yang akurat dan stabil. Hal ini karena sejumlah besar fakta dan data sosial tersimpan dalam pengetahuan Sejarah yang berbentuk dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan cara peneliti untuk memperoleh informasi dari berbagai macam sumber yang berupa gambar, foto atau dokumen yang mendukung penelitian.

E. Analisa Data

Analisis data merupakan pengolahan data berikut penafsirannya. Rangkaian kegiatan akan mencakup penelaahan, pengelompokkan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data sehingga fenomena dapat memiliki nilai akademis, nilai sosial dan nilai ilmiah. Tujuannya adalah membentuk ringkasan hasil penelitian agar seluruh materi dapat dipahami dan mudah dimengerti.²⁷

1. Reduksi Data

Tahapan reduksi atau penyederhanaan data menyebabkan data primer dan sekunder yang sudah dipusatkan akan dilakukan seleksi kembali. Data yang sudah kategorinya. Data kemudian akan difokuskan pada bidangnya. Untuk data yang sesuai maka akan ditransformasikan

²⁷ Ali M Shodik and Sandu Siyanto, "Dasar Metodologi Penelitian," 2015, 89–90.

ke data olahan. Sebaliknya, data yang kurang memenuhi persyaratan akan dibuang.²⁸

2. Penyajian Data

Informasi yang sudah tersusun biasanya masih dalam bentuk yang kurang sistematis. Oleh karenanya perlu disusun sehingga tidak rancu. Data akan dibentuk dalam paragraf narasi. Sehingga penulis perlu menguraikan gambaran hasil temuan data dalam bentuk bagan, paragraf konjungsi dan/atau grafik jika memungkinkan. Tujuan adanya penyajian adalah agar hasil penelitian dapat diatraksi ke dalam karya tulis yang mampu ditarik kesimpulan dan dilakukan tindakan lebih lanjut.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan harus dinyatakan dengan tegas untuk menghindari bias. Oleh karenanya penataan kalimat yang mengarah pada generalisasi suatu temuan tidak dapat dibenarkan. Meskipun penyimpulan menggunakan teknik induktif.²⁹

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memenuhi kriteria dalam penelitian kualitatif yang valid, maka data yang dilaporkan peneliti harus faktual dengan objek penelitian. Untuk mendapatkan kredibilitas data, maka peneliti melaksanakan perpanjangan observasi, ketekunan penelitian.³⁰

1. Triangulasi

²⁸ Paul A and Samaulson, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2019, 79.

²⁹ Munawar, *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Kedua.*, 129.

³⁰ sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2013, 267–76.

Triangulasi merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.³¹

2. Perpanjangan observasi

Peneliti dengan ini melaksanakan pengamatan dan wawancara beberapa kali dengan narasumber yang berbeda maupun yang sama. Peneliti berusaha membangun komunikasi dengan pihak BAZNAS Kota Kediri sehingga mendapatkan informasi yang aktual.

3. Ketekunan penelitian

Peneliti bermaksud mendapatkan data yang berkesinambungan. Sehingga data dapat dilaporkan dengan sistematis. Peneliti nantinya akan meningkatkan ketekunan dengan pembaharuan referensi baik buku, dokumentasi temuan observasi maupun hasil wawancara dengan cermat. Sehingga kebenaran data dapat lebih dipastikan kesesuaiannya.

4. *Membercheck*

Membercheck melibatkan narasumber sebagai pihak yang melakukan analisa apakah data yang disajikan peneliti dalam pelaporannya sesuai atau tidak dengan fakta yang telah disampaikan. Apabila nantinya narasumber menyatakan persetujuannya, maka peneliti akan mendapatkan tanda tangan sebagai bukti otentik

³¹ Wijaya T, *Manajemen Kualitas Jasa. Edisi Kedua*, 2018, 247.

G. Tahap-Tahap penelitian

Peneliti menggunakan beberapa tahapan dalam mewujudkan kelengkapan data yang diperoleh:

1. Tahapan sebelum penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti telah melakukan survei lokasi, menentukan fokus penelitian, mengajukan perizinan ke BAZNAS Kota Kediri, menyusun dan mengajukan laporan penelitian lapangan kepada pembimbing disertai konsultasi berkala. Untuk dapat mengatur janji temu, peneliti telah melakukan wawancara awal dengan menejer sehingga mendapatkan kontak pengurus yang nantinya dapat menjadi narasumber.³²

2. Tahapan penelitian lapangan

Mengumpulkan data yang sesuai dan relevan membutuhkan waktu yang tidak singkat. Peneliti mulai melakukan penyeleksian data yang dibutuhkan dengan menyusun pedoman wawancara, mengamati proses program penyaluran bantuan. Proses pengumpulan data akan berdampingan dengan analisa penelitian. Sehingga interpretasi data dapat dilakukan berulang-ulang apabila terjadi kerancuan.

3. Tahapan analisis data

Dalam mengecek kebsahan data, peneliti membandingkan hasil penelitian dengan referensi tambahan yang sesuai. Penyusunan

³² Tisniawati, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkatan Kemiskinan Di Indonesia," 89–93.

kesimpulan baru akan dilakukan saat data akurat dan teruji. Kegiatan terakhir adalah perbaikan dan proses konsultasi dengan dosen pembimbing.³³

³³ Ishak, Nulhaqim, and Sulastri, "Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (Studi Kasus Di Kota Cimahi).," 75.